

## Analisis Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2024/2025

Shalsabila Adelia Putri<sup>a\*</sup>, Nailariza Umami<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa/Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen/Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Receied : 26-06-2025

Reised : 08-07-2025

Accepted : 14-07-2025

**Keywords:** *Decision-Making, Economic Education, Interests, Job Prospects*

**Kata Kunci:** *Minat, Pendidikan Ekonomi, Pengambilan Keputusan, Prospek Kerja*

Corresponding Author:

[salsabilaadelia51@gmail.com](mailto:salsabilaadelia51@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*Choosing a study program is an important decision for students because it is related to their future education and career. Many students do not fully understand their interests and talents about what they choose. This study aims to determine students' decision-making in choosing an economic education study program and the factors that influence these decisions. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study show that students' decision-making is influenced by internal factors (interests, motivation) and external factors (job prospects, information from alumni). Students' interests are mostly in line with their previous educational background and are supported by their parents. Dominant information is obtained from alumni, more than from social media. The decision to choose a study program is based on considerations that are closely related to these factors.*

### ABSTRAK

Pemilihan program studi merupakan keputusan penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan masa depan pendidikan dan karier. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami minat dan bakat tentang apa yang dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi serta faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal (minat, motivasi) dan faktor eksternal (prospek kerja, informasi dari alumni). Minat mahasiswa sebagian besar selaras dengan latar belakang pendidikan sebelumnya dan didukung oleh orang tua. Informasi dominan diperoleh dari alumni, lebih dari media sosial. Keputusan memilih program studi didasari oleh pertimbangan yang berkaitan erat antara faktor-faktor tersebut.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Negara mewajibkan masyarakat usia produktif untuk menempuh pendidikan selama dua belas tahun sebagai upaya strategis dalam menciptakan generasi yang berdaya saing. Kemampuan intelektual manusia sangat erat kaitannya dengan mutu pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan tetapi juga berperan penting dalam menurunkan angka pengangguran. Oleh karena itu, banyak orang tua mendorong anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas intelektual bangsa dan mengembangkan potensi manusia. Tujuan dari pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa agar memiliki budi pekerti luhur serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai proses pembelajaran. Dalam konteks memilih program studi, mahasiswa dihadapkan pada keputusan penting yang akan berpengaruh besar terhadap masa depan akademik dan karier mereka. Akan tetapi, tidak semua calon mahasiswa memahami minat dan bakat pribadi sehingga ada yang memilih program studi secara acak, hanya karena faktor eksternal seperti ajakan teman, saran keluarga, atau pengaruh lingkungan. Sebagian besar calon mahasiswa masih belum menyadari sepenuhnya minat yang dimiliki, sehingga kerap merasa ragu dalam mengambil keputusan. Bahkan ada mahasiswa yang sudah berada di tengah-tengah proses perkuliahan tetapi belum mengetahui alasan utama mereka memilih program studi tersebut. Dalam hal ini, pemahaman terhadap minat dan bakat merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum menentukan pilihan program studi yang sesuai (Rismawati et al., 2024).

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki Program Studi Pendidikan Ekonomi. Umumnya, masyarakat memandang lulusan jurusan pendidikan sebagai calon guru atau tenaga pengajar, sehingga mahasiswa jurusan ini juga memiliki ekspektasi menjadi pendidik. Mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki wawasan dan motivasi yang kuat untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan

berkualitas. Namun dalam praktiknya, mahasiswa memiliki beragam alasan dalam menentukan pilihannya. Teori-teori seperti dari James A.F. Stoner dan G.R. Terry menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah. Dalam konteks pemilihan program studi, pengambilan keputusan melibatkan pertimbangan rasional dan emosional yang kompleks, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari pengaruh lingkungan sekitar. Beberapa faktor yang umum dipertimbangkan meliputi prospek kerja, biaya pendidikan, status sosial, reputasi kampus, dan tentu saja minat serta motivasi pribadi (Ahdiyati & Barat, 2021). Dalam observasi awal yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa mahasiswa banyak mempertimbangkan peluang kerja setelah lulus sebagai alasan utama dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu, pengaruh dari orang tua dan program bantuan seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP) juga memainkan peran besar dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Data yang diperoleh melalui Google Form menunjukkan bahwa 44% mahasiswa menyebut KIP sebagai alasan utama mereka memilih universitas ini. Selain itu, 60,8% mahasiswa memilih program studi ini karena dianggap memiliki prospek kerja yang bagus dan menjanjikan. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa tidak hanya didasari minat, tetapi juga faktor pragmatis mengenai masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung? dan (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung serta untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mengkaji pengalaman, pertimbangan, serta informasi yang memengaruhi keputusan mahasiswa, baik dari aspek internal seperti minat dan motivasi, maupun aspek eksternal seperti dorongan orang tua, lingkungan, dan prospek kerja. Dengan memahami berbagai faktor ini, diharapkan universitas dapat mengembangkan strategi komunikasi dan promosi yang lebih efektif dalam menjangkau calon mahasiswa di masa mendatang.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru dalam kajian tentang pengambilan keputusan mahasiswa, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi dan pemilihan program studi. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman mereka tentang pentingnya mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam

memilih program studi, sehingga dapat menghindari keputusan yang kurang tepat. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi promosi yang lebih relevan, misalnya dengan memaksimalkan testimoni alumni, informasi prospek kerja, serta pemanfaatan media sosial secara optimal. Sedangkan bagi orang tua, penelitian ini memberikan wawasan mengenai berbagai pertimbangan yang sebaiknya diperhatikan dalam mendampingi anak-anak mereka memilih jenjang pendidikan tinggi, termasuk pentingnya mengenali minat dan bakat anak sejak dini agar keputusan yang diambil sejalan dengan potensi serta tujuan jangka panjang anak.

Teori pengambilan keputusan menjelaskan bagaimana individu membuat pilihan di antara berbagai alternatif. Menurut (Pasolong, 2023), keputusan merupakan hasil dari pemecahan masalah yang dihadapi secara tegas, dan merupakan jawaban pasti atas suatu pertanyaan. (Rifai & Afriansyah, 2019) menyebutkan bahwa keputusan adalah pemilihan di antara alternatif yang tersedia, sedangkan George R. Terry menekankan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua atau lebih opsi. Harold juga menegaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan inti dari perencanaan, karena perencanaan tidak mungkin berjalan tanpa pengambilan keputusan. Dalam (Abduh, 2016), pengambilan keputusan adalah tindakan memilih alternatif yang terbaik berdasarkan logika dan pertimbangan yang sistematis. Proses ini mengandung beberapa unsur penting, seperti adanya pilihan, pertimbangan rasional, serta tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pengambilan keputusan bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan melalui pendekatan yang terstruktur. Dalam konteks mahasiswa, proses pengambilan keputusan terkait pilihan program studi mencerminkan upaya merancang masa depan secara sadar. Keputusan untuk memilih jurusan tertentu berkaitan dengan minat, kemampuan, informasi yang tersedia, serta berbagai pengaruh eksternal lainnya. Maka dari itu, pemahaman teori pengambilan keputusan sangat penting untuk menganalisis alasan di balik pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi oleh mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung .

Dalam literatur lain, (Heri, 2019) menyatakan bahwa pengambilan keputusan individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi pribadi. Minat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan kuat terhadap suatu hal, sedangkan motivasi adalah dorongan yang muncul baik secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Yochanan et al., 2024), motivasi sangat penting dalam menentukan arah tindakan individu, termasuk dalam memilih perguruan tinggi. Keberhasilan alumni serta kemudahan memperoleh pekerjaan sering menjadi indikator kuat yang membentuk motivasi seseorang. Sedangkan minat, sebagaimana diungkapkan (Ramli & SE, 2025), merujuk pada kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang dianggap berguna atau penting. Dalam konteks ini, mahasiswa yang

memilih program studi pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan terhadap bidang tersebut dan memiliki semangat menjalani proses pembelajaran. Sebaliknya, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan, keluarga, prospek kerja, citra kampus, dan informasi dari media atau alumni. (Sutrisman, 2019) menyatakan bahwa faktor-faktor ini turut menentukan keputusan mahasiswa karena berperan dalam membentuk persepsi terhadap masa depan. Maka, baik faktor internal maupun eksternal berperan dalam proses berpikir mahasiswa yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pilihan program studi .

Selain teori dasar, kajian pustaka juga mencakup telaah terhadap penelitian-penelitian relevan. Mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi bukan hanya karena ingin menjadi guru, tetapi juga melihat peluang karier di bidang lain seperti wirausaha dan perbankan. Keputusan ini didasarkan atas minat pribadi dan dorongan orang tua serta informasi dari lingkungan sekitar dan media promosi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal metode (kualitatif deskriptif), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), dan fokus pada pengambilan keputusan mahasiswa. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan konteks budaya lokal. Faktor utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa adalah minat, prospek kerja, dan latar belakang keluarga. Meski sedikit berbeda dalam lokasi dan subjek, hasilnya sejalan dalam menekankan pentingnya faktor internal dan eksternal. (Sastra Mico, 2020) juga menyatakan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu internal (keyakinan dan kesiapan belajar) serta eksternal (citra kampus dan peluang kerja). Ketiga penelitian ini mendukung temuan utama bahwa keputusan memilih program studi adalah hasil pertimbangan yang kompleks dan multidimensional.

Penelitian lain yang relevan adalah dari (Idamansyah, 2018), yang menekankan pentingnya kesesuaian antara minat dan jurusan. Mahasiswa yang sejak SMA sudah menyukai bidang ekonomi atau akuntansi cenderung lebih percaya diri dan memiliki motivasi tinggi dalam menjalani perkuliahan. Meski ada yang terdorong oleh orang lain, hasil pembelajaran tetap lebih baik ketika pilihan sesuai dengan minat pribadi. Penelitian (Suprayogo et al., 2025) menemukan bahwa faktor internal (minat dan motivasi) lebih dominan dalam pengambilan keputusan, meskipun faktor eksternal tetap berperan. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara faktor internal dan eksternal adalah kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dalam penelitian ini, peran alumni juga dianggap signifikan, karena pengalaman nyata yang mereka sampaikan menjadi sumber informasi yang lebih dipercaya dibandingkan media sosial. Alumni yang pernah menjalani proses akademik di kampus tersebut memberikan pengaruh kuat dalam membentuk keyakinan calon mahasiswa untuk mengikuti jejak mereka. Ini membedakan penelitian ini dari sebagian besar penelitian lain yang hanya menekankan faktor umum

seperti biaya atau akreditasi kampus. Maka dari itu, kontribusi khas dari penelitian ini adalah menyoroti pentingnya informasi langsung dari alumni serta dukungan program KIP sebagai elemen pembeda yang memperkaya khazanah literatur tentang pengambilan keputusan di pendidikan tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka statistik, tetapi berupa narasi, deskripsi, dan pemaknaan dari partisipan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna di balik perilaku, pengalaman, dan interaksi sosial. Penelitian ini dirancang untuk menggali bagaimana mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung mengambil keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan utuh terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif, melainkan untuk mengkaji motivasi, alasan, dan pertimbangan individu secara mendalam. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data, serta dalam interpretasi hasil. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan realitas yang kompleks berdasarkan sudut pandang partisipan. Peneliti mengamati langsung kondisi lapangan, melakukan wawancara secara semi-terstruktur, dan mendokumentasikan proses serta hasil penelitian secara sistematis untuk dianalisis secara induktif.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama: deskripsi, reduksi, dan seleksi. Pada tahap deskripsi, peneliti melakukan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan menetapkan fokus penelitian. Identifikasi masalah dimulai dengan pengamatan fenomena di lapangan terkait ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam proses pemilihan program studi oleh mahasiswa. Kemudian dilakukan pembatasan masalah agar penelitian tetap fokus dan mendalam. Peneliti menetapkan kriteria data yang akan dikumpulkan, sehingga hanya data relevan yang digunakan. Tahap kedua, yaitu reduksi, mencakup proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap seleksi, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan kemudian menyusunnya menjadi laporan penelitian yang utuh. Prosedur ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Nana Sudjana yang terdiri dari tujuh langkah, yaitu: identifikasi masalah, penetapan batasan masalah, penetapan fokus, pengumpulan data, pengolahan data, pemunculan teori, dan pelaporan. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pendekatan secara langsung dengan

informan, menyesuaikan pertanyaan berdasarkan dinamika di lapangan, serta tetap menjaga fleksibilitas dan etika penelitian. Hasil dari setiap tahapan ini kemudian disusun dalam laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung semester genap (II hingga VIII) yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terhadap fokus penelitian. Total informan yang digunakan berjumlah 15 mahasiswa, terdiri dari 2 mahasiswa kelas II/A, 6 mahasiswa kelas IV/A, 2 mahasiswa kelas VI/A, 2 mahasiswa kelas VIII/A, dan 3 mahasiswa kelas VIII/C. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Desember 2024 hingga selesai pada pertengahan tahun 2025, dengan lokasi penelitian di kampus Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi No. 7 Tulungagung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai human instrument, dengan kemampuan dalam mengobservasi, menggali informasi, serta menginterpretasikan data secara langsung. Instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dan dokumentasi, disiapkan untuk memandu proses pengumpulan data secara sistematis dan relevan. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari mahasiswa mengenai alasan dan pertimbangan mereka dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, sementara dokumentasi digunakan untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan kecenderungan mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi di lingkungan kampus. Observasi ini penting untuk menangkap realitas yang terjadi di lapangan secara langsung dan alami. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyusun pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengungkapkan pendapat, motivasi, dan pengalaman mereka secara bebas dan mendalam. Wawancara dilakukan secara personal dan informal untuk menciptakan suasana nyaman, sehingga informan lebih terbuka dalam berbagi informasi. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari dua metode sebelumnya. Data dokumenter yang dikumpulkan mencakup foto kegiatan wawancara, dokumen administrasi, serta hasil kuesioner Google Form yang disebarkan kepada mahasiswa. Ketiga teknik ini saling melengkapi dan digunakan secara triangulatif untuk meningkatkan keabsahan data. Dengan menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan, peneliti berupaya untuk memperoleh gambaran utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini penting mengingat data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat

naratif dan kontekstual, sehingga validitasnya sangat ditentukan oleh keakuratan dan kedalaman pengumpulan data di lapangan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Tahap pertama, pengumpulan data dilakukan secara langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dalam jumlah besar dan harus dikelola dengan hati-hati. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Tujuannya agar data lebih ringkas dan mudah dianalisis. Tahap ketiga adalah penyajian data dalam bentuk uraian naratif atau visual seperti tabel dan diagram untuk mempermudah pemahaman hubungan antarvariabel. Penyajian ini membantu dalam melihat pola, kecenderungan, dan temuan penting yang muncul dari data. Tahap terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan, di mana peneliti merumuskan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini bersifat sementara dan terus diuji ulang hingga data benar-benar jenuh dan tidak muncul informasi baru. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data dan melakukan triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan. Dengan model ini, analisis data menjadi lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena setiap kesimpulan yang diambil berasal dari proses yang sistematis dan berulang.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik utama: meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan member check. Ketekunan dilakukan dengan cara mengamati secara cermat dan mendalam terhadap subjek dan objek penelitian, serta membaca berbagai literatur dan jurnal ilmiah yang relevan untuk memperkuat pemahaman teoretis. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, di mana data dari satu informan dibandingkan dengan data dari informan lain serta dokumen pendukung. Member check dilakukan dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud yang disampaikan informan. Peneliti juga menjaga etika penelitian, seperti membangun hubungan baik dengan informan, menjaga kerahasiaan data pribadi, dan melakukan wawancara dalam suasana yang nyaman dan tidak mengintimidasi. Seluruh proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan dan dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam penyusunan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung semester II hingga VIII, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memilih program studi ini bukan karena pilihan utama sejak awal, melainkan berdasarkan pertimbangan realistis seperti prospek kerja, bantuan pendidikan, dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Data diperoleh melalui observasi awal, penyebaran Google Form, serta wawancara terhadap 15 informan yang berasal dari semester II, IV, VI, dan VIII. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebesar 37,3% mahasiswa menyatakan pengambilan keputusan mereka dipengaruhi oleh informasi dari teman dekat yang lebih dahulu kuliah di program studi ini. Sementara itu, 32% menyatakan bahwa lingkungan sekitar sangat memengaruhi keputusan mereka, terutama karena lingkungan tersebut mayoritas juga melanjutkan kuliah di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Faktor orang tua menduduki posisi ketiga dengan kontribusi sebesar 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam banyak kasus, mahasiswa dipengaruhi oleh relasi sosial dekat saat menentukan pilihan program studi .

Selain pengaruh sosial, faktor ekonomi juga menjadi pertimbangan penting. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) tercatat sebagai alasan utama bagi 44% mahasiswa dalam memilih Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Keberadaan KIP sangat membantu mahasiswa dalam meringankan biaya kuliah, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Selain itu, sebagian mahasiswa menyebutkan bahwa program studi Pendidikan Ekonomi menjadi pilihan karena merupakan satu-satunya jurusan ekonomi berbasis pendidikan di wilayah Tulungagung. Dari sisi prospek kerja, hasil Google Form menunjukkan bahwa 60,8% mahasiswa menyebut peluang kerja sebagai alasan utama. Mereka memandang bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki fleksibilitas karier yang tinggi, tidak hanya terbatas sebagai guru, tetapi juga di sektor keuangan, perbankan, administrasi, hingga kewirausahaan. Mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran yang diterima mencakup pengetahuan ekonomi, keterampilan akuntansi, serta pelatihan soft skill yang menunjang pengembangan relasi dan profesionalitas .

Hasil wawancara juga mengungkap bahwa banyak mahasiswa tidak sepenuhnya memahami sejak awal bahwa Pendidikan Ekonomi berfokus pada bidang kependidikan. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa tujuan mereka adalah mendalami ilmu ekonomi untuk keperluan bisnis atau pekerjaan di sektor keuangan. Dalam beberapa kasus, mahasiswa menyebutkan bahwa mereka sempat kebingungan saat mendaftar dan akhirnya memilih jurusan ini karena dianggap paling dekat dengan minat terhadap ekonomi. Beberapa di antaranya mengaku awalnya tidak mengetahui secara pasti perbedaan antara “Pendidikan Ekonomi” dan “Ekonomi Murni.” Namun, setelah menjalani perkuliahan, mahasiswa mulai menyesuaikan diri karena materi kuliah dianggap masih relevan dengan tujuan pribadi, seperti membuka usaha atau bekerja di instansi keuangan. Proses adaptasi ini terjadi bukan karena ketertarikan pada dunia

pendidikan atau profesi guru, melainkan karena muatan ekonomi dalam kurikulum dianggap aplikatif dalam kehidupan sehari-hari dan karier .

Faktor internal yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah minat pribadi terhadap bidang ekonomi, bukan pada dunia pendidikan. Minat ini umumnya tumbuh sejak masa SMA atau SMK, khususnya bagi mereka yang berasal dari jurusan IPS atau Akuntansi. Minat tersebut kemudian berkembang seiring berjalannya waktu, terutama setelah mahasiswa mengetahui bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi menawarkan pembelajaran yang relevan dengan dunia bisnis. Faktor motivasi internal seperti keinginan untuk mandiri secara ekonomi, menjadi wirausahawan, dan memiliki masa depan yang mapan menjadi pertimbangan kuat dalam memilih program studi ini. Sedangkan faktor eksternal mencakup saran dan dukungan dari orang tua, pengaruh teman, informasi dari alumni, serta kemudahan akses ke perguruan tinggi melalui program KIP. Beberapa mahasiswa bahkan menyatakan bahwa keputusan mereka sangat dipengaruhi oleh pengalaman alumni atau kakak kandung yang telah lebih dahulu kuliah di universitas yang sama. Kesaksian alumni dianggap lebih meyakinkan dibandingkan informasi dari media sosial atau brosur promosi kampus .

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung merupakan proses yang kompleks dan multidimensional. Tidak ada satu faktor tunggal yang menentukan, melainkan kombinasi dari berbagai pertimbangan rasional dan emosional. Program studi ini dipilih karena dinilai memberikan fleksibilitas karier dan mendukung keberlanjutan pendidikan dengan biaya terjangkau. Selain itu, keterbatasan pilihan program studi di wilayah Tulungagung juga menjadi alasan yang memperkuat keputusan mahasiswa. Informasi dari alumni, keluarga, dan lingkungan sekitar menjadi referensi penting dalam membentuk keyakinan mahasiswa. Temuan ini menguatkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antara latar belakang pendidikan, motivasi pribadi, kondisi ekonomi, dan dukungan sosial, yang semuanya saling memengaruhi dan tidak bisa dipisahkan dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia saat ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung bukanlah keputusan yang instan atau didasarkan pada pilihan utama sejak awal, melainkan hasil dari proses pertimbangan yang realistis. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa keputusan mereka didasarkan pada relevansi antara latar belakang pendidikan sebelumnya dengan materi yang diajarkan di program studi ini. Mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS atau Akuntansi pada masa SMA atau SMK menganggap bahwa Pendidikan Ekonomi merupakan kelanjutan logis dari studi mereka sebelumnya.

Selain itu, mereka juga mempertimbangkan aspek prospek kerja yang dinilai fleksibel, karena lulusan dari program studi ini tidak hanya bisa menjadi guru, tetapi juga memiliki peluang bekerja di bidang lain seperti keuangan, perbankan, wirausaha, atau administrasi. Keputusan tersebut juga banyak dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dari teman, alumni, maupun lingkungan sekitar yang sudah lebih dahulu mengenal universitas ini. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki kata “pendidikan” yang mengarah pada profesi guru, namun daya tarik sebenarnya bagi banyak mahasiswa justru terletak pada aspek ekonominya.

Selain latar belakang pendidikan dan prospek kerja, faktor eksternal lainnya juga memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Salah satu temuan yang paling menonjol adalah pengaruh keberadaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Program ini memberikan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Dalam wawancara, banyak mahasiswa menyampaikan bahwa tanpa bantuan KIP, mereka kemungkinan besar tidak akan melanjutkan kuliah. Meski KIP bukan alasan utama dalam pemilihan jurusan, namun keberadaannya memberikan jaminan finansial yang memperkuat keputusan mereka. Artinya, kombinasi antara biaya kuliah yang terjangkau dan dukungan beasiswa menjadi faktor krusial dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, mahasiswa menyatakan bahwa alumni menjadi sumber informasi yang sangat berpengaruh karena pengalaman langsung yang mereka sampaikan jauh lebih meyakinkan dibandingkan informasi dari media sosial atau brosur promosi. Informasi dari alumni memberikan gambaran nyata mengenai kondisi perkuliahan dan peluang kerja setelah lulus. Temuan ini menjadi penting karena memperlihatkan bahwa dalam konteks perguruan tinggi swasta, strategi pemasaran melalui alumni lebih efektif dibandingkan promosi digital semata (Lutfi & Fathani, 2013).

Dari sisi faktor internal, minat dan motivasi terhadap bidang ekonomi menjadi pendorong utama mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Menariknya, motivasi untuk menjadi guru tidak selalu menjadi fokus utama mahasiswa. Beberapa di antaranya menyatakan bahwa mereka tidak bercita-cita menjadi pendidik, tetapi lebih tertarik pada dunia bisnis, akuntansi, atau wirausaha. Meski demikian, mereka tetap merasa nyaman menjalani kuliah karena kurikulum program studi ini mencakup materi ekonomi yang dapat diaplikasikan secara luas. Dalam hal ini, mahasiswa cenderung fleksibel dalam menginterpretasikan tujuan akademiknya. Minat terhadap ekonomi dipandang cukup untuk melanjutkan pendidikan di jurusan ini, walaupun orientasi karier mereka berbeda. Dengan kata lain, mahasiswa tidak terlalu mempermasalahkan kata “pendidikan” dalam nama jurusan, asalkan materi kuliahnya relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa tidak hanya rasional dari segi prospek kerja atau

biaya, tetapi juga emosional dan bersifat adaptif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masing-masing individu. Maka dari itu, proses pengambilan keputusan mahasiswa terbukti bersifat kompleks, melibatkan faktor internal seperti minat dan motivasi, serta faktor eksternal seperti biaya, lingkungan sosial, dan informasi yang tersedia.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan mahasiswa dilakukan melalui proses pertimbangan yang cukup matang. Proses ini melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Mahasiswa tidak selalu memilih jurusan ini sebagai pilihan utama, melainkan sebagai hasil dari kecocokan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya, terutama bagi lulusan IPS dan Akuntansi. Minat terhadap bidang ekonomi menjadi motivasi awal bagi sebagian besar mahasiswa, meskipun tidak semua memiliki ketertarikan untuk menjadi pendidik. Sebagian mahasiswa bahkan menyatakan bahwa mereka melihat prospek kerja dari program studi ini yang memungkinkan untuk bekerja di sektor perbankan, keuangan, dan wirausaha. Selain itu, keberadaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan biaya kuliah yang relatif terjangkau menjadi faktor signifikan bagi mahasiswa dari keluarga ekonomi menengah ke bawah untuk melanjutkan pendidikan. Faktor eksternal seperti peluang kerja, dukungan orang tua, serta informasi dari alumni, teman, dan saudara kandung turut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan ini. Alumni memiliki peran penting sebagai sumber informasi yang terpercaya dan meyakinkan. Dengan demikian, keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi bukan semata-mata karena satu faktor, melainkan hasil dari gabungan berbagai faktor internal dan eksternal yang membentuk keyakinan mereka secara menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, H. (2016). Pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 26–50.
- Ahdiyati, M., & Barat, B. K. B. (2021). Pancasila Dari Dan Dalam Ruang Ruang Pembelajaran. *Merdeka Belajar Dan Kemerdekaan Pendidik*, 100.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan motivasi minat belajar siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1).
- Idamansyah, M. (2018). *Menjadi Mahasiswa Berprestasi (studi fenomenologi mahasiswa berprestasi di fakultas ekonomi, universitas islam indonesia)*.
- Lutfi, M., & Fathani, A. H. (2013). *Hitam putih pendidikan: menyingkap realitas, merajut solusi*. Universitas Brawijaya Press.

- Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit Alfabeta.
- Ramli, M., & SE, M. M. (2025). *KARAKTER DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rifai, A., & Afriansyah, H. (2019). *Proses Pengambilan Keputusan*.
- Rismawati, S. D., Sholehuddin, M. S., & Sya'roni, S. (2024). *Pengembangan Jati Diri Bangsa dalam Perspektif Kebijakan Hukum dan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit NEM.
- Sastra Mico, S. E. (2020). *Keputusan Mahasiswa Dalam Memiilih Perguruan Tinggi: Perspektif Manajemen Pemasaran*. Scopindo Media Pustaka.
- Suprayogo, I., Wardhono, W. S., & Zulvarina, P. (2025). Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Bekerja pada Peserta Didik Rumpun TI di SMKN 4 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(4).
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan politik, persepsi, kepemimpinan, dan mahasiswa*. Guepedia.
- Yochanan, E., Hardhienata, H. S., & Suhardi, H. E. (2024). *Kualitas Layanan Dosen Pendidikan di Perguruan Tinggi: Motivasi Kerja, Efektifitas Pelatihan, Komitmen Profesi dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik*. Mega Press Nusantara.